Jurnal
Desain Komunikasi Visual
Situs Jurnal
http://jurnal.stikom.edu/index.php/artnouveau

PERANCANGAN *ILLUSTRATION HANDBOOK* MOJOKERTO SERVICE CITY SEBAGAI UPAYA MEMPROMOSIKAN KOTA MOJOKERTO

1) Shofi Sabian Sjam 2)Hardman Budiarjo 3)Dhika Yuan Y

1)Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya. Email: 12420100087@stikom.edu
2)Program Studi Desain Grafis STIKOM Surabaya. Email: hardman@stikom.edu
3)Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya. Email:s

Abstract

Mojokerto as a buffer city of Surabaya is expected to become a service city (city service) which has advantages including Manusi Resources (HR). In addition to want to be known as mojokerto service city, Mojokerto also make city service program has been implemented by the Government of Mojokerto since 2014, the program is expected to be the flagship program of Mojokerto in the field of care and services. But many people outside the city and residents of the town of Mojokerto Mojokerto not understand this program. In addition, it is also expected that people outside the town of Mojokerto also know that the city or town serve excellent service is Mojokerto. Departing from these problems purpose of this research to design handbook illustration Mojokerto service city in an effort to promote the city of Mojokerto.

Keyword: illustration, handbook, Mojokerto service city

Kota Mojokerto sebagai kota penyangga surabaya diharapkan bisa menjadi *service city* (kota servis) yang mempunyai keunggulan-keunggulan diantaranya Sumber Daya Manusi (SDM). Selain ingin dikenal sebagai mojokerto *service city*, kota Mojokerto juga membuat Program *service city* telah yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Mojokerto sejak tahun 2014, program ini diharapkan menjadi program unggulan Kota Mojokerto dalam bidang pelayanan dan jasa. Akan tetapi banyak masyarakat luar kota Mojokerto dan warga kota Mojokerto tidak mengerti program ini. Selain itu, juga diharapkan masyarakat luar kota Mojokerto juga mengetahui bahwa kota servis atau kota pelayanan yang terbaik adalah kota Mojokerto. Berangkat dari permasalahan tersebut tujuan dari penelitian tugas akhir ini untuk merancang *illustration handbook* Mojokerto *service city* sebagai upaya mempromosikan kota Mojokerto. Kota Mojokerto ini banyak mendapat berbagai penghargaan dari pemerintah pusat maupun provinsi. Ananta selaku bagian Humas kota mojokerto mengatakan bahwa kota Mojokerto berkembang dengan baik, karena memiliki potensi daerah khususnya di bidang industri dan kerajinan yang cukup banyak. Semakin meningkatnya sektor industri baik ditinjau dari investasi dan penyerapan tenaga kerja menjadikan sebuah fenomena baru bagi perkembangan kota Mojokerto yang sarat dengan sumber daya manusia yang produktif.

Kota Mojokerto sebagai penyangga Kota Surabaya diharapkan bisa menjadi *service city* (kota servis) yang mempunyai keunggulan-keunggulan diantaranya Sumber Daya Manusia. Baik lembaga pendidikan formal, maupun non formal diharapkan bisa mewujudkan visi dan misi pemerintah kota Mojokerto untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, sejahtera dan bermoral (mojokerto.go.id:2015).

Walikota Mas'ud Yunus mengungkapkan bahwa kota Mojokerto tidak memiliki sumber alam yang dapat dijadikan sebagai potensi yang dimiliki kota, yang

dimiliki hanyalah sumber daya manusia, dengan mengusung visi pembangunan kota Mojokerto sebagai *service city* yang maju , cerdas, sehat, bermoral. Visi ini direncanakan untuk 5 tahun kedepan karena kota Mojokerto secara geografis berada di wilayah gerbangkertasusila dan penyangga kota Surabaya. Untuk menjadikan kota Mojokerto sebagai *service city,* harus didukung tiga keunggulan, yaitu keunggulan SDM, keunggulan produk, jasa, layanan dan keunggulan sarana prasarana (surabayapagi.com:2014)

Meskipun kota Mojokerto sebagai penyangga kota Surabaya dalam bidang industri dan kerajinan, tapi pada umumnya masyarakat Indonesia masih belum mengetahui potensi yang dimiliki oleh kota Mojokerto. Persepsi masyarakat menganggap bahwa kota Mojokerto merupakan kota kecil yang tertinggal, dibandingkan dengan Sidoarjo dan Gresik sebagai kota terdekat dari kota Mojokerto yang hingga sekarang masih dalam proses pembangunan. Kota Mojokerto memiliki banyak potensi sebenarnya untuk para investor untuk menginvestasikan pada bidang industri dan kerajinan. Selain itu, adanya program Mojokerto *service city* sebagai program unggulan kota Mojokerto sekaligus slogan untuk menunjukkan identitas yang dimiliki oleh kota Mojokerto. Namun, kelayakan sebuah obyek destinasi berpengaruh terhadap seberapa besar eksistensi kota Mojokerto dimata masyarakat yang ada diluar kota masyarakat. Dengan adanya visi tersebut, sehingga perlu adanya tindakan positif yang bertujuan mengenalkan Mojokerto *service city* terhadap masyarakatnya sendiri maupun masyarakat luar kota Mojokerto sebagai wujud eksistensi bahwa kota Mojokerto mampu bersaing dengan kota atau daerah lain.

Buku pegangan (*handbook*) merupakan kompilasi berbagai jenis informasi yang disusun secara padat dan siap pakai, khusus dalam sebuah bidang seperti *handbook of physisc*. Buku panduan lazimnya digunakan sebagai sarana memeriksa atau menguji data untuk membantu pemakai dalam tugasnya. (Sujono, 1997:18). Melalui *handbook* inilah merupakan salah satu cara yang efektif untuk memperkenalkan Mojokerto *service city* kepada masyarakat luar kota Mojokerto agar tertarik untuk menjadikan kota Mojokerto sebagai destinasi dan juga memperkenalkan pada masyarakat Mojokerto sendiri untuk lebih mengenal kota nya sendiri sehingga dapat ikut mempromosikan kotanya sendiri ke masyarakat luar kota Mojokerto.

Jenis *handbook* yang menggunakan teknik ilustrasi akan lebih menarik. sebab dalam *handbook* yang menggunakan teknik ilustrasi terdapat lukisan yang mendukung daya khayal dalam sebuah cerita. Disamping itu dalam buku ilustrasi terdapat banyak gabungan mulai isi buku yang berupa teks tulisan (kumpulan huruf-huruf) dengan ilustrasi. Menurut Dra. Sri Anitah Wiryawan dan Drs. Noorhadi (1990: 6-7) Ilustrasi juga memiliki kelebihan diantaranya dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata, banyak tedapat pada media massa, serta dapat digunakan berbagai tingkat pengajaran dan bidang studi.

Fungsi ilustrasi tidak hanya sebagai pelengkap, elemen estetis atau hanya penjelas saja, namun ia berfungsi sebagai media penghubung dan memberikan sebuah ungkapan visual yang juga memiliki fungsi komunikasi antara pembaca dan sang *illustrator*. Ilustrasi merupakan gambaran pesan yang tak terbaca yang dapat menguraikan cerita, berupa gambar dan tulisan, yaitu bentuk grafis informasi yang memikat. Sehingga dapat menjelaskan makna yang terkandung didalam pesan tersembunyi (Muller, Worjisch, and Rehm, 1995:35).

Dengan melakukan perancangan *illustration handbook* Mojokerto *service city* sebagai upaya mempromosikan kota Mojokerto, maka diharapkan akan membantu kota Mojokerto untuk dapat menunjukkan eksistensi dalam hal mempromosikan kota Mojokerto. Oleh karena itu, dengan adanya perancangan *illustration handbook* Mojokerto *service city* diharapkan dapat menunjukkan kota Mojokerto yang ingin menonjolkan keunggulannya melalui program *service city* yang juga dijadikan sebagai slogannya, menjadi salah satu cara sekaligus usaha untuk mempromosikan sebuah kota dengan

mengkomunikasikan USP sebagai pembeda yang ditawarkan dalam persaingan pasar.

Sehingga dalam tugas akhir ini membuat *illustration handbook* Mojokerto *service city* sebagai upaya mempromosikan kota Mojokerto, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan peningkatan daya tarik masyarakat luar kota Mojokerto.

METODE

Dalam Tugas Akhir ini, penelitihan ini menggunakan metodologi dengan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini membutuhkan informasi lebih detail mengenai kota Mojokerto. Peneliti memilih menggunakan metode penelitihan kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Menurut Sandjaja dan Heriyanto (2006:49) metode penelitihan kualitatif memiliki tujuan utama mengumpulkan data deskriptif yang mendeskripkan objek penelitihan secara rinci dan mendalam dengan maksud mengembangkan konsep atau pemahaman dari suatu gejala. Proses dan makna atau perspektif subjek lebih ditekankan pada penelitihan. Salain itu, landasan teori juga digunakan untuk penelitian dapat fokus, sesuai dengan fakta di lapangan, memberikan gambaran umum tentang latar penelitian serta sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Dengan metode kualitatif, diharapkan data yang diperoleh dapat sesuai dan terperinci untuk menunjang perancangan *illustration handbook* Mojokerto *service city* sebagai upaya mempromosikan kota Mojokerto.

PERANCANGAN PENELITIAN

Metode pada perancangan penelitian yang akan dilakukan melalui beberapa proses tahap sehingga jalur pemikiran dapat diikuti. Metode yang akan dilakukan mulai dari proses tahap wawancara, observasi, STP, studi literatur, studi eksisting, studi kompetitor, dan USP. Metode wawancara dilakukan sebagai alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, actor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti. Metode observasi merupakan metode pengamatan yang biasanya dilakukan untuk melacak secara sistematis dan mengamati kejadian-kejadian dilokasi terkait dengan persoalan-persoalan sosial, politis, dan kultural masyarakat. akan menghasilkan hasil metode dan tahap selanjutnya melakukan tahap analisis. Metode STP dilakukan untuk menentukan segmentation, targeting, dan positioning. Metode studi literatur dilakukan sebagai teknik pengumpulan data dengan menghimpun, mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, seperti buku-buku referensi, jurnal-jurnal, dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian. Studi Eksisting mengacu pada observasi yang telah dilakukan terhadap obyek yang diteliti, yaitu media promosi terdahulu. Studi Kompetitor menjelaskan kemiripan sebuah produk atau teknik yang diangkat. Metode USP (Unique Selling Proposition) mengacu pada keunikan yang menjual (attractive), yang diusulkan atau diperkirakan paling membuat konsumen berpaling atau memiliki ini dibandingkan dengan kompetitor. Tahap selanjutnya yaitu analisis SWOT dan strategi utama yang dipergunakan untuk menilai dan menilai ulang (revaluasi) suatu hal yang telah ada dan telah diputuskan sebelumnya dengan tujuan meminimumkan resiko yang akan timbul. Tahap selanjutnya yang dilakukan dengan menentukan Keyword dan disimpulkan menjadi sebuah Konsep.

Perancangan *illustration handbook* Mojokerto *service city* diperlukan strategi kreatif sebagai upaya mempromosikan kota Mojokerto. Pesan visual dan konten merupakan salah satu hal penting dari *handbook* agar mampu menunjukkan identitas Mojokerto *service city* yang sesuai dengan konsep "*friendly*." Konsep *friendly* yang akan

dikemas dalam iklan kampanye menggunakan gaya desain yang bertemakan perkotaan :

1. Ukuran dan Halaman Buku

a. Jenis buku : *Handbook*/Buku pegangan
b. Dimensi Buku : 21 cm x 21 cm
c. Jumlah halaman : 36 Halaman
d. *Gramaterur* isi buku : 150 gr
e. *Gramaterur* cover : 210 gr
f. *Finishing* : *soft cover*, dan laminasi doff.

2. Tipografi (Visual)

Jenis tipografi yang sesuai dengan konsep "*Friendly*" adalah jenis huruf *Sans Serif* dengan karakter font *Futura LT* dan *Helvetica*. Salah satu ciri huruf ini adalah memiliki bagian-bagian tubuh yang sama tebalnya. Menurut Ambrose (2005:54) mengatakan bahwa karakter huruf sans serif yang rounded atau huruf dengan ujung bulat, memiliki kesan santai, nyaman, dan menarik pada visual.

Gambar 1.1 Tipografi "*Helvetica*"
Sumber : Hasil Olahan Peneliti,2016

Gambar 1.2 Tipografi "*Futura LT"*
Sumber : Hasil Olahan Penelitian,2016

3. Warna (Visual)

Penggunaan warna setiap aplikasi media *Service City* Kota Mojokerto adalah menggunakan warna yang sesuai konsep "*friendly*" yang tidak lepas dari ciri khas warna *Service City*. Maka piskologi warna yang akan diterapkan dan mampu menunjukkan ciri khas *Service city* Kota Mojokerto diambil dari buku Nirmana dari buku Sadjiman Ebdi Sanyoto.

Deskprisi dari pelayanan pada piskologi warna yang berasosiasi pada kebenaran dan profesional (Suyanto, 2009:49).

Kemudian ditambah dengan warna orange yang sebagai simbol warna khas Kota Mojokerto. Menurut Sanyoto (2009:48) menjelaskan bahwa warna orange melambangkan kecerahan, kemerdekaan, anugerah, dan kehangatan. Sebagaimana iklan kampanye ini ditunjuk untuk mengenalkan program *Service City* di Kota Mojokerto.

Serivce city Kota Mojokerto yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, maka diambillah warna Hijau dengan piskologi warna yang berasosiasi pada kepercayaan, dan kesanggupan (Suyanto, 2009:49). Maka hijau mampu mewakili ciri khas *Service City* yang mampu memberikan kualitas dalam pelayanan publik.

Kemudian ditambah dengan warna kuning yang sebagai dekskripsi dari konsep "*friendly"*. Menurut Sanyoto (2009:48) menjelaskan bahwa warna kuning melambangkan kecerahan, kehidupan, kemegahan, kegemberiaan. Sebagaimana *illustration handbook* ini ditunjuk untuk mengenalkan program *Service City* di Kota Mojokerto.

Gambar 1.3 Warna yang terpilih
Sumber : Hasil Olahan Penelitian,2016

4. Layout

Jenis *layout* yang digunakan dalam buku ini mengadaptasi dari jenis *layout* yang digunakan pada iklan cetak. Mengacu pada konsep *"friendly"*, maka jenis *layout* untuk buku panduan ini adalah *mondrian layout*

karena jenis layout ini memungkinkan penggunaan gambar dengan porsi yang lebih dominan. Sebuah gambar memberi fokus perhatian sekaligus menyenangkan bagi mata kita. Gambar juga lebih mudah diingat ketimbang kata-kata (Musrofi, 2007). Layout merupakan penataan elemen-elemen visual sehingga menarik untuk dilihat ataupun dibaca. Layout adalah tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya (Rustan, 2009).

Mondrian Layout ini penyajian tata letaknya mengacu pada bentuk-bentuk *square/landscape/portrait*. Masing-masing bidangnya sejajar dengan bidang penyajian serta memuat gambar yang saling berpadu sehingga membentuk komposisi yang konseptual.

5. Karakter

Pada pembuatan *illustration handbook* ini, terdapat tiga karakter utama. Karakter tersebut adalah Bapak Mas'ud selaku Bapak walikota Mojokerto dan Bapak Suyitno selaku Bapak wakil walikota.

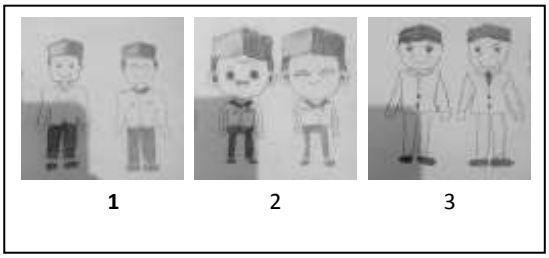

Gambar 1.4 Sketsa karakter walikota dan Wakil walikota
Sumber: Hasil Olahan Peneliti,2016

Hasil *forum grup discussion* menentukkan hasil sket karakter yang akan dipilih sebagai karakter utama dalam *illustration handbook* Mojokerto *Service City.* Dan hasilnya adalah gambar no.2 pada gambar 4.7.

Gambar 4.8 Hasil FGD karakter yang telah dipilih
Sumber: Hasil Olahan Peneliti,2016

PERENCANAAN MEDIA

1. Tujuan Media

Sehingga pesan komunikasi visual mampu diterima khalayak dengan baik. Menurut Morissan, (2010:189) tujuan media sesuai dengan Hasil analisis data merupakan gambaran apa yang ingin dicapai suatu perusahaan berkenaan dengan penyampaian pesan suatu merek produk. Maka dibutuhkan beberapa media untuk mempromosikan kota Mojokerto melalui program *Mojokerto service city.* Media utama yang digunakan adalah *handbook*.

2. Strategi Media

Media yang digunakan dalam perancangan ini dibagi menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung. Media utama yang digunakan adalah buku referensi dalam perancangan ini, Sedangkan media pendukung adalah media yang digunakan untuk membantu publikasi media utama yang sudah dirancang. Berikut media yang digunakan:

1. Media Utama

Media utama dalam perancangan ini tidak lain adalah *illustration handbook* Mojokerto *Service City*. Media ini dipilih karena media buku dapat memuat informasi yang lengkap dan tidak lekang oleh zaman. Buku ini dirancang dengan konsep dari *keyword* yang sudah didapatkan yaitu *"Friendly"*. Isi dari buku ini mengutamakan konten visualnya yaitu dengan menyuguhkan illustrasi dengan gaya desain *flat design* Selain

NO	KETER-ANGAN	HARGA	VOLUME	JUMLAH
	handbook		1000 eks	
	Kertas isi buku	5.400.000		5.400.000
	Kertas cover buku	750.000		750.000
	Jilid Soft cover	450.000		450.000
	Laminasi doff	400.000		400.000
	Spot UV	400.000		400.000
	Ongkos Cetak	8.450.000		8.450.000
Jumlah				**15.850.000**

itu, di dalam buku ini juga terdapat beberapa fitur yang berguna untuk memudahkan pembaca untuk lebih memahami program Mojokerto *Service City.*

2. Media Pendukung

a. Poster

Media ini umum digunakan dalam mempromosikan suatu produk karena cukup efektif. Poster yang dibuat dalam perancangan ini beerukuran A2 dan dicetak menggunakan *digital printing* dengan bahan *art paper* 180gr.

b.Sticker

Media ini sangat cocok apabila disandingkan dengan *illustration handbook*, karena sticker adalah satu media promosi yang cukup efektif, karena sticker dapat diaplikasikan dimana saja.

a. Pembatas Buku

Tidak lengkap rasanya apabila membuat buku tanpa media satu ini karena media ini sangat berfungsi ketika kita bosan membaca media ini dapat dijadikan sebagai pembatas buku sesuai dengan kebutuhan *illustration handbook.*.

MEDIA BUDGETTING

Tabel 4.2 Estimasi Budgetting

Sumber : Hasil Olahan Penelitian,2016

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa biaya cetak 1000 eksemplar buku adalah Rp.15.850.000,- yang artinya untuk satu buku akan mengeluarkan biaya cetak sebesar Rp. 15.850,-. Selanjutnya adalah menhitung biaya desain dan foto sebagai berikut:

a. Biaya desain = Rp. 10.000.000,-

total biaya desain = Rp. 10.000.000,-

Dari perhitungan diatas maka diketahui biaya desain buku adalah Rp.10.000.000,- yang artinya untuk satu buku akan mengeluarkan biaya desain dan foto sebesar Rp. 20.000,- dan diketahui harga produksi cetak sebagai berikut:

a. Biaya Cetak : Rp. 15.850.000,-

b. Biaya Desain: Rp. 10.000.000,-

Total biaya : Rp. 25.850.000,-

Biaya produksi buku : Rp. 26.000.000,- : 1000eks : Rp. 26.000,-

IMPLEMENTASI KARYA

Sketsa desain yang telah dibuat diimplementasikan pada desain yang fix, baik dari segi warna, karakteristik bentuk yang sesuai dengan keyword.

1. Media Utama

a. *Illustration Handbook*

Gambar 1.5 Implementasi Pada *handbook*
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

2. Media Pendukung

a. Poster

Gambar 1.6 Implementasi Poster
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

b. Pembatas Buku

Gambar 1.7 Implementasi Pembatas Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

c. X Banner

Gambar 1.8 Implementasi Pada X Banner
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

d. Sticker

Gambar 1.9 Implementasi Pada Sticker
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan *illustration handbook* Mojokerto *Service City* sebagai upaya mempromosikan kota Mojokerto ini adalah :

1. *Illustration handbook* Mojokerto *service city* datang dari kebutuhan *target*

audience untuk mengenalkan program Mojokerto *Service City* yang memiliki sebuah tujuan agar masyarakat kota Mojokerto dapat memahami secara dalam dan secara tidak langsung masyarakat mempromosikan kotanya sendiri, karena program yang di miliki kotanya adalah sebuah keunikan yang tidak dimiliki kota-kota lain. Dan dapat dijadikan sebuah teladan bagi kota lain.

2. . Konsep "*Friendly"* bertujuan untuk menunjukkan bahwa Mojokerto *Service City* adalah merupakan kota pelayanan yang memudahkan masyarakatnya untuk memanfaatkan layanan publik. Artinya, konsep "*friendly"* dihadirkan untuk memberikan kepada masyarakat bahwa Mojokerto *Service City* merupakan kebijakan PEMKOT kota Mojokerto sebagai program pelayanan publik yang dapat diakses oleh berbagai golongan masyarakat. Dengan menjadi Mojokerto sebagai kota pelayanan butuh sebuah keramahan dalam memberikan layanan publik kepada masyarakat agar masyarakat Mojokerto semakin mudah memahami mengenai Mojokerto *Service City.*

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak Pemerintahan Kota Mojokerto yang menyusun program Mojokerto *Service City* diharapkan mampu melakukan kegiatan promosi yang baik dengan media-media promosi yang dapat menjadi pendukung atau penunjang kegiatan.

2. Mempertahankan keunikan yang dimiliki dan terus menginovasi ide kreatif dalam media promosi yang telah dirancang guna menghindari adanya anggapan negative.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Yananda, Rahmat M 2014, *Branding Tempat (membangun kota, kabupaten, dan provinsi*

Berbasis identitas. Jakarta: Makna Informasi.

Gregory, Anne. 2004. *Perencanaan dan Manajemen Kampannye Public Relations.*

Jakarta: Erlangga.

Kartajaya, Hermawan. 2002. *Hermawan Kartajaya On Marketing.* Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama.

Kotler, Philip. 2000. *Marketing Management. New Jersey:* The Millenium Edition,

Prentice Hall International Edition.

Sutisna, 2001. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran.* Bandung :

PT. Remaja Rosdakya.

Rustan, Surianto. 2009. *Mendesain Logo.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Badan Perencanaan Pembangunan.2014. *Kota Mojokerto dalam angka.* Mojokerto:

BPS Kota Mojokerto.

Dharmaprawira W.A, Sulasmi. 2002. *Warna Teori dan Kreativitas Penggunanya.*

Bandung: ITB

Rustan, Surianto. 2010. *Font&Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sihombing, Daston. 2001. *Tipografi dalam desain grafis.* Jakarta: Gramedia PustakaUtama.

Supriyono, Rakhamat. 2010. *Desain Komunikasi Visual (Teori dan Aplikasi)*

Yogyakarta: Asri

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali

Press.

Pawit. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan kepustakaan*, Jakarta:Bumi Aksara.

Pawit, 2010. *Penelusuran Informasi*, Jakarta: Kencana.

Sujono Trimo, 1997. *Reference work and Bibliography*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sulistito Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

Maleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Rosda.

Parwito. 2007. *Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: LKiS.

Sumber Jurnal :

Lauwrentius, Stephen. 2015. *Perancangan City Branding Melalui Maskot Sebagai*

Upaya Mempromosikan Kabupaten Lumajang. Surabaya: Institut Bisnis dan

Informatika Stikom Surabaya.

Sary, Arum Kezia. 2012. *Perancangan City Branding Kabupaten Kutai Kartanegara*

Melalui Pendekatan Budaya. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika

Stikom Surabaya.

Sugesti, dkk. 2015. *Pemaknaan Slogan "Kota Mojokerto Service City"(Studi*

Fenomenatologi Hermeneuretik Pada Slogan Kota Mojokerto). Malang:

Universitas Brawijaya.

Sumber web :

http://www.surabayapagi.com diakses pada tanggal 17 Oktober 2015

http://www.mojokertokota.go.id diakses pada tanggal 15 Oktober 2015

http://www.majamojokerto.com diakses pada tanggal 15 Oktober 2015